

**PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE
TERHADAP PERINGKAT DAN YIELD SUKUK IJARAH KORPORASI
YANG BEREDAR PADA PERIODE 2010-2013**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh :

ACHMAD RYANO HENDRI ALFALAH
10390054

PEMBIMBING :

Dr. MISNEN ARDIANSYAH., S.E.,M.Si., Akt.
DIAN NURIYAH SOLISSA., SHI.M.Si

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

ABSTRAK

Investasi adalah salah satu alokasi keuangan yang dilakukan oleh masyarakat. Ada bermacam-macam jenis investasi. Salah satunya penanaman investasi pada pasar modal. Pasar modal saat ini tidak hanya tersedia konvensional tetapi juga ada yang mengacu pada prinsip syaria'ah. Ada tiga macam produk yang diterbitkan di pasar modal syariah yaitu reksadana syariah, saham syariah dan obligasi syariah (*sukuk*).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan *good corporate governance* terhadap peringkat dan *yield* sukuk ijarah korporasi yang beredar pada periode 2010-2013. Populasi dalam penelitian ini adalah sukuk ijarah korporasi yang beredar pada periode 2010-2013. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dan sampel yang diperoleh adalah data peringkat dan *yield* dari sukuk ijarah korporasi yang masih beredar pada 31 Desember 2010 hingga 31 Desember 2013. Alat analisis yang digunakan adalah menggunakan metode ordinal logistik dan metode analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan variabel independen indikator dari corporate governance yaitu *blockholder*, kualitas audit dan komisaris independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen peringkat dan *yield* sukuk ijarah korporasi. Secara individu variabel kualitas audit dan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat sukuk dan berpengaruh negatif signifikan terhadap *yield* sukuk. Sedangkan variabel yang tidak berpengaruh terhadap peringkat dan *yield* sukuk ijarah korporasi adalah variabel *blockholder*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor utama yang menentukan pengaruh penerapan *good corporate governance* terhadap peringkat dan *yield* obligasi adalah kualitas audit dan komisaris independen. Karena tingkat transparansi dan independensi dari dewan komisaris merupakan inti dari penerapan *good corporate governance*.

Kata Kunci: *penerapan good corporate governance, peringkat dan yield sukuk ijarah korporasi.*



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudara Achmad Ryano Hendri Alfalah
Lamp : -

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Achmad Ryano Hendri Alfalah
NIM : 10390054
Judul Skripsi : **Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Peringkat Dan Yield Sukuk Ijarah Korporasi Yang Beredar Pada Periode 2010-2013**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Muharram 1436 H
17 November 2014 M

Pembimbing I

Dr. Misnen Ardiansyah, SE., Msi
NIP. 19710929 20003 1 001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudara Achmad Ryano Hendri Alfalah
Lamp : -

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Achmad Ryano Hendri Alfalah
NIM : 10390054
Judul Skripsi : **Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Peringkat Dan Yield Sukuk Ijarah Korporasi Yang Beredar Pada Periode 2010-2013**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Muharram 1436 H
17 November 2014 M

Pembimbing II

Dian Nuriyah Solissa., SHI.M.Si
NIP. 19840216 200912 2 004



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/182/2014

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Peringkat Dan Yield Sukuk Ijarah Korporasi Yang Beredar Pada Periode 2010-2013

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Achmad Ryano Hendri Alfalah

NIM : 10390054

Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 23 Desember 2014

Nilai : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

SIDANG DEWAN MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Misnen Ardiansyah., S.E., M.Si., Akt.

NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji I

Penguji II

Drs. A. Yusuf Khoiruddin., SE., M.Si

NIP: 19661119 199203 1 002

H.M Yazid Affandi., M.Ag

NIP : 19720913 200312 1 001

Yogyakarta, 12 Januari 2015

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Prof. Nourhaidi, M. A., M. Phil., Ph. D.

NIP: 19711207 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Ryano Hendri Alfalah
NIM : 10390054
Jurusan : Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Peringkat Dan Yield Sukuk Ijarah Korporasi Yang Beredar Pada Periode 2010-2013**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 17 November 2014
Penyusun,



Achmad Ryano Hendri Alfalah
NIM. 10390054

MOTTO

“Allah dulu, Allah lagi dan Allah terus”

(Yusuf Mansur)

“Keberhasilan diraih tak hanya karena ketekunan dan kerja keras tetapi karena pengorbanan dan kesabaran ”

“Seorang optimis hanya akan memandangi pada bunga mawar saja, bukan pada duri. Sedangkan seorang yang pesimis akan merenungi duri dan acuh pada bunganya yang indah”

(Kahlil Gibran)

HALAMAN PERSEMBAHAN

**DENGAN MENGUCAP SYUKUR ALHAMDULILLAH,
SEBUAH KARYA INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK:**

- **IBU DAN BAPAK TERCINTA YANG TAK PERNAH
JERA MENDOAKAN DAN MEMBIMBING SETIAP
LANGKAH BESAR DALAM HIDUP INI**
- **KELUARGA DAN SAUDARA YANG SELALU
MEMBERIKAN MOTIVASI.**
- **SEMUA GURU DAN DOSEN YANG TELAH
MENGAJARKAN BERBAGAI MACAM DAN JENIS
ILMU PENGETAHUAN**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Peringkat Dan Yield Sukuk Ijarah Korporasi Yang Beredar Pada Periode 2010-2013”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam pada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penyusunannya, skripsi ini tidak lepas dari dorongan orang-orang disekitar penulis dalam memberikan ruang dan waktunya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, secara khusus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak H. M. Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Progam Studi Keuangan Islam .
4. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, SE., Msi dan Ibu Dian Nuriyah Solissa., SHI.M.Si selaku pembimbing skripsi, yang dengan sabar memberikan arahan, motivasi, saran serta bimbingannya sehingga terselesaikan skripsi ini.
5. Para Dosen Progam Studi Keuangan Islam, semoga ilmu yang telah diberikan kepada kami bermanfaat bagi kehidupan kami, agama, bangsa, dan negara tercinta ini.

6. Karyawan dan pegawai Tata Usaha (TU) Progam Studi Keuangan Islam, yang telah memberikan pelayanan yang terbaik selama ini.
7. Ibu Ninuk Suryani dan Bapak Sapari. Terima kasih atas do'a, restu, kesabaran, nasehat, cinta dan kasih sayang yang selalu tercurah sehingga penyusun mampu melewati tugas akhir ini dengan sukses.
8. Kedua kakakku Aldila Siddiq dan Imam Brata yang telah memberikan doa dan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk teman-teman seperjuangan KUI 2010 khususnya KUI-B 2010 yang selalu bersama menjalani kuliah ini hingga akhirnya mampu mengakhiri studi SI dengan membanggakan.
10. Seluruh sahabat dan semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan, dukungan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

Semoga Allah memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan kebaikan yang berlimpah. Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 17 November 2014 M

Penyusun



Achmad Ryano Hendri Alfalah
NIM. 10390054

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)

ط	ta'	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	w
هـ	ha'	h	ha
ء	hamzah	ˆ	apostrof
ي	ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

مِيتَعَدَّة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عَدَّة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' marbutah*

Semua *ta' marbutah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلْمٌ	ditulis	<i>'illah</i>
كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>karamah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

_____	Fathah	ditulis	<i>a</i>
_____	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
_____	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَمٌ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
كُفَى	Kasrah	ditulis	<i>zukira</i>
يَرَهُ	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>A</i>
جَاهِلِيَّةٌ	ditulis	<i>jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	ditulis	<i>a</i>
تَنْسِي	ditulis	<i>tansa</i>
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>i</i>
كَسِي-ي	ditulis	<i>karim</i>
4. Dammah + wawu mati	ditulis	<i>u</i>
فَسْوَضٌ	ditulis	<i>furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	ditulis	<i>Ai</i>
تَيْنِكِي	ditulis	<i>bainakum</i>

2. fathah + wawu mati قَوْل	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
الْقِيَّاسُ	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

الْأَسْمَاءُ	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الْأَسْمَاءُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الرِّسْوٰضِ	Ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	7
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Telaah Pustaka	9
B. Kerangka Teori.....	12
1. Teori Keagenan	12
2. Pengertian Corporate Governance	14
3. Peringkat Sukuk Korporasi	23
4. Pengertian Yield Sukuk Korporasi.....	26
5. Pengertian Obligasi Syariah.....	28

C. Hipotesis Penelitian.....	36
------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	41
B. Populasi dan Sampel Penelitian	41
C. Jenis dan Sumber Data.....	43
D. Definisi Operasional Variabel.....	44
E. Teknik Analisis Data.....	46
1. Statistik Deskriptif.....	46
2. Uji Asumsi Klasik	47
a. Uji Normalitas.....	47
b. Uji Multikolinieritas.....	47
c. Uji Heteroskedastisitas.....	48
d. Uji Autokorelasi	48
3. Analisis Ordinal Logistik	50
a. Uji Model Fit.....	50
b. Uji Pseudo R Square	50
c. Uji Wald.....	51
4. Analisis Regresi Linier Berganda	51
a. Uji F-Statistik.....	51
b. Koefisien Determinasi.....	52
c. Uji t-Statistik.....	52

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif	54
B. Uji Asumsi Klasik.....	56
1. Uji Asumsi Klasik Hipotesis 1	57
a. Uji Normalitas.....	57
b. Uji Heteroskedastisitas.....	58
c. Uji Multikolinieritas.....	59
d. Uji Autokorelasi.....	60

2. Uji Asumsi Klasik Hipotesis 2	62
a. Uji Normalitas	62
b. Uji Heteroskedastisitas	62
c. Uji Multikolinieritas	63
d. Uji Autokorelasi	63
C. Pengujian Model Analisis	64
1. Ordinal Logistik	64
a. Pengujian Model Fit	65
b. Pengujian Pseudo R Square	65
c. Uji Wald	66
2. Analisis Regresi Berganda	68
a. Pengujian Simultan (Uji F)	70
b. Koefisien Determinasi	71
c. Uji t (Uji Parsial)	72
D. Pembahasan	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Prosedur Penarikan Sampel	24
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	25
Tabel 4.1 Statistik deskriptif.....	58
Tabel 4.2 Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov Smirnov</i>	62
Tabel 4.3 Uji Heterokedastisitas dengan Uji <i>Glesjer</i>	67
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas.....	68
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi dengan <i>Run Test</i>	69
Tabel 4.6 Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov Smirnov</i>	62
Tabel 4.7 Uji Heterokedastisitas dengan Uji <i>Glesjer</i>	67
Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas.....	68
Tabel 4.9 Uji Autokorelasi dengan <i>Run Test</i>	69
Tabel 4.10 Hasil Uji Model Fit	73
Tabel 4.11 Hasil Uji Pseudo R-Square	74
Tabel 4.12 Hasil Uji Wald	75
Tabel 4.13 Hasil Regresi Linear Berganda	70
Tabel 4.14 Hasil Uji F simultan.....	73
Tabel 4.15 Hasil Uji R^2 determinasi	75
Tabel 4.16 Hasil Uji t parsial	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Mekanisme Penerbitan Sukuk Ijarah Korporasi	28



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Pengamatan	II
Lampiran 2 Grafik Output SPSS 21	III
Lampiran 3 Tabel Hasil Uji SPSS 21	IV
Lampiran 4 Terjemahan Ayat Al Quran	VIII
Lampiran 5 <i>Curriculum Vitae</i>	X



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pasar modal terdapat pasar modal syariah yang memperjual belikan berbagai jenis efek sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Salah satu jenis efek yang diperdagangkan di pasar modal syariah adalah sukuk atau obligasi syariah. Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) Nomor 32/DSNMUI/IX/2002 menjelaskan, yang dimaksud dengan obligasi syariah (sukuk) adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan oleh emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/margin/fee serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo.

Perkembangan pasar sukuk di Indonesia diperkirakan akan lebih diminati jika dibandingkan sebelumnya. Jumlah sukuk yang beredar (*outstanding*) sampai dengan Desember 2012 mencapai 32 sukuk dengan nominal mencapai Rp 6,83 triliun. Dilihat dari jumlah efek yang beredar, jumlah sukuk mencapai 9,7% dari total efek bersifat utang yang beredar. Dari sisi nilai nominal, proporsi sukuk yang beredar terhadap total efek bersifat utang yang beredar mencapai 3,8%. Secara kumulatif, hingga Desember 2012 jumlah sukuk yang diterbitkan telah mencapai 54 sukuk dengan total nilai nominal mencapai Rp 9,79 triliun.¹

¹“Laporan Perkembangan Perbankan Syariah,” http://www.bi.go.id/lpps_2012, akses 17 Januari 2014

Negara di Timur Tengah dan Asia Tenggara merupakan pusat keuangan syariah, Nilai sukuk global yang diterbitkan hingga September 2013 mencapai 8 miliar dolar AS. Malaysia menjadi emiten paling aktif dengan menguasai 69 persen (5,5 miliar dolar AS) nilai sukuk global dari jumlah total yang dikeluarkan hingga bulan september 2013, diikuti Indonesia, Arab Saudi dan Qatar.² Jika dilihat dari jumlah sukuk global maka terlihat jumlah perdagangan sukuk di Indonesia masih kalah bersaing dengan negara-negara lain, sedangkan di sisi lain Indonesia merupakan negara yang dikenal dengan jumlah muslim terbanyak di dunia.

Dukungan yang kurang dari pemerintah terhadap perkembangan sukuk dinilai dapat menyebabkan posisi Indonesia dalam pasar syariah global tidak mendapatkan tempat yang semestinya. Upaya mendukung pasar syariah di Indonesia agar semakin diminati para investor, maka harus diikuti dengan meningkatnya pengawasan dan kontrol disuatu perusahaan. Terutama pada tata kelola perusahaan, karena yang dinilai investor dalam menanamkan modalnya adalah kondisi yang baik dalam perusahaan.

Investor mendelegasikan kewenangan kepada manajer untuk mengelola kekayaan investor. Investor mempunyai harapan bahwa dengan mendelegasikan wewenang pengelolaan tersebut, mereka akan memperoleh keuntungan dengan bertambahnya kekayaan dan kemakmuran investor. Dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik harus ada pengawasan antara kepemilikan

²“Penerbitan Sukuk Global,” <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/mu30i7-penerbitan-sukuk-global-capai-8-miliar-dolar-as-per-september>, akses 17 Januari 2014

(*principal/investor*) dan pengendalian (*agent/manajer*), agar tidak terjadi konflik keagenan.

Good corporate governance pada dasarnya merupakan suatu sistem dan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) terutama dalam arti sempit hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris, dan dewan direksi demi tercapainya tujuan perusahaan. Tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) menjadi poin yang cukup penting bagi perusahaan untuk mendapatkan *image* dan penilaian yang baik dari para *stakeholders*, investor, lembaga keuangan dan pemerintah.

Lembaga pemeringkat kredit memperhatikan tata kelola perusahaan karena tata kelola perusahaan yang buruk dapat mengganggu posisi keuangan perusahaan dan mewariskan hutang kepada para *stakeholders* sehingga perusahaan memiliki risiko yang besar untuk mengalami kerugian. Saat ini dalam melakukan kerjasama, tidak jarang suatu perusahaan mewajibkan perusahaan mitra kerjanya memiliki *rating* tertentu. Begitu pula dengan investor yang menggunakan *rating* sebagai salah satu indikator untuk mengetahui kredibilitas perusahaan dan untuk menilai ukuran risiko kredit secara relatif. *Rating* juga dapat menjembatani kesenjangan informasi antara investor dengan perusahaan. Dengan diberi peringkat, maka perusahaan dapat mengetahui posisi bisnis dan kinerja usahanya dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis (*benchmark*)³

³Sapto Rahardjo, *Panduan Investasi Reksadana*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2004), hlm. 50.

Informasi tata kelola perusahaan juga dilihat dari nilai *yield*, karena semakin tinggi harga obligasi maka *yield* akan semakin rendah dan sebaliknya. Bagi investor harga dan *yield* adalah dua variabel penting dalam transaksi obligasi. *Yield* merupakan faktor pengukur tingkat pengembalian tahunan yang akan diterima oleh investor, atau hasil yang akan diperoleh investor apabila menanamkan dananya pada obligasi.⁴

Hal tersebut mengindikasikan bahwa penerapan *good corporate governance* dapat mempengaruhi peringkat dan *yield* suatu perusahaan. Karena *corporate governance* timbul untuk memastikan dana yang ditanamkan digunakan secara tepat dan efisien, dan memberikan kepastian bahwa manajemen bertindak yang terbaik demi meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga dapat dikatakan *corporate governance* memberikan perlindungan efektif terhadap investor dalam memperoleh investasinya dengan wajar dan bernilai tinggi. Untuk itu, perlu adanya penelitian tentang pengaruh *corporate governance* terhadap peringkat dan *yield* obligasi.

Penelitian yang dilakukan Setyapurnama dan noorpratiwi menunjukkan bahwa proksi *corporate governance* mempunyai hubungan positif dengan peringkat obligasi dan berhubungan negatif terhadap *yield* obligasi.⁵ Sedangkan beberapa penelitian di Indonesia mendukung penelitian Setyapurnama dan noorpratiwi, penelitian Rinaningsih menunjukkan bahwa variabel pengukur *corporate governance* berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi dan negatif

⁴Ibid., hal. 25

⁵Setyapurnama S.Yudi dan Vianey Norpratiwi, "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Peringkat Obligasi dan Yield Obligasi," *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 7, No. 2, (Januari 2007), hlm. 25.

terhadap *yield* obligasi, akan tetapi pada proksi struktur kepemilikan menunjukkan tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi dan mempunyai hubungan positif terhadap *yield* obligasi⁶

Penelitian Setyaningrum menemukan hasil sebaliknya bahwa *corporate governance* yang diukur dengan struktur kepemilikan dengan variabel *blockholder*, *blockholder* mempunyai hubungan negatif signifikan dengan risiko kredit yang diukur dengan peringkat surat utang.⁷ Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Rosmita dan Kostaman yaitu dengan variabel kepemilikan manajerial menemukan hubungan yang negatif terhadap peringkat surat utang.⁸

Dalam hal ini peneliti mencoba mengukur variabel independen dengan jumlah *blockholder* yang kepemilikannya 5 % atau lebih, kualitas audit dan dewan komisaris. Dari pemaparan gambaran kontradiksi penelitian di atas masih belum menemukan kejelasan pengaruh *corporate governance* pada sukuk korporasi. Berdasarkan pengamatan peneliti, belum banyak penelitian yang membahas mengenai penerapan GCG pada perusahaan yang mengeluarkan sukuk. Oleh sebab itu, peneliti tertarik dan termotivasi untuk melakukan penelitian ini. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini berjudul **PENGARUH PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP**

⁶Rinaningsih, "Pengaruh Praktek Corporate Governance terhadap Risiko Kredit, Yield Surat Hutang (Obligasi)," *Simposium Nasional Akuntansi XI*, (Desember 2008), hlm. 20.

⁷Dyah Setyaningrum, "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Surat Utang Perusahaan di Indonesia," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol. 2, No. 2, (Juli 2005), hlm. 96.

⁸Rosmita Rasyid Ervina dan Joice Kostaman, "Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi," *Jurnal Akuntansi UKRIDA*, Vol No.1, (Agustus 2013), hlm. 21

PERINGKAT DAN YIELD SUKUK IJARAH KORPORASI YANG BEREDAR PADA PERIODE 2010-2013.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah yang diteliti dalam penelitian ini selanjutnya dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh penerapan *corporate governance* (jumlah blockholder, kualitas audit dan komisaris independen) terhadap peringkat sukuk korporasi?
2. Bagaimana pengaruh penerapan *corporate governance* (jumlah blockholder, kualitas audit dan komisaris independen) terhadap *yield* sukuk korporasi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui penerapan *corporate governance* (jumlah blockholder, kualitas audit dan komisaris independen) berpengaruh terhadap peringkat sukuk korporasi.
2. Mengetahui penerapan *corporate governance* (jumlah blockholder, kualitas audit dan komisaris independen) berpengaruh terhadap *yield* sukuk korporasi.

D. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memperkuat penelitian-penelitian *corporate governance* sebelumnya yang menguji pengaruh antara pelaksanaan tata kelola perusahaan terhadap *rating* dan *yield* obligasi.
2. Mendorong minat investor agar dapat berinvestasi pada surat utang yang sesuai dengan prinsip syariah yaitu sukuk korporasi.
3. Bagi investor, untuk lebih bisa menganalisis risiko kegagalan kredit perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan investasi dengan tepat.
4. Menambah pengetahuan dan memperkaya penelitian mengenai GCG bagi para pembaca baik kalangan praktisi maupun akademisi.

E. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika dalam penelitian ini mencakup lima bagian yang masing-masing menjelaskan sebagai berikut:

Pada Bab I dibahas tentang latar belakang masalah yang memuat tentang isu dan pengetahuan singkat tentang sukuk, sehingga penting untuk diteliti. Kemudian merumuskan pokok masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Selanjutnya diungkapkan kegunaan atau manfaat penelitian..

Pada Bab II menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai teori keagenan, penjelasan *good corporate governance*, penjelasan peringkat obligasi, penjelasan *yield* obligasi dan penjelasan mengenai sukuk korporasi. Serta menjelaskan variabel-variabel yang

digunakan dalam penelitian ini. Diantaranya *blockholder*, kualitas audit dan komisaris independen.

Pada Bab III dibahas rangka penelitian ilmiah tidak terlepas dari metodologi yang ilmiah. Dalam bagian ini dijelaskan metodologi yang digunakan dalam mencapai hasil yang diinginkan yaitu dimulai dari pengumpulan data sampai pengujian data tersebut.

Pada Bab IV menjelaskan tentang hasil pengujian-pengujian data penelitian. Pengujian data dilakukan dengan analisis *ordinal* logistik dan analisis regresi berganda. Kemudian disampaikan untuk memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif tentang output pengujian tersebut serta penjelasan alasan-alasan dan didukung dengan teori maupun penelitian terdahulu.

Pada Bab V merupakan bagian penutup yang memuat kesimpulan saran-saran. Kesimpulan merupakan hasil dari penelitian yang dilakukan. Serta pada bagian ini dikemukakan saran-saran demi tercapainya kesempurnaan penelitian yang telah dilakukan.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap penelitian dan pembahasan tentang pengaruh penerapan *good corporate goveranance* yang diukur dengan *blockholder*, kualitas audit dan komisaris independen terhadap peringkat dan *yield* sukuk ijarah korporasi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa *blockholder* tidak berpengaruh terhadap peringkat sukuk ijarah korporasi. Hal ini berarti, jika *blockholder* mengalami peningkatan, maka peringkat sukuk ijarah korporasi akan tetap atau konstan. Penerapan GCG yang mengontrol struktur dan pengaruh kepemilikan, diukur dengan kepemilikan *blockholder* yaitu jumlah pihak yang kepemilikannya 5 % atau lebih. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Setyningrum, tetapi arah pengaruh yang positif dari penelitian ini didukung oleh hasil dari penelitian Rinaningsih dan Rosmita yang menyatakan bahwa jumlah *blockholder* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi. Perusahaan sampel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pemegang saham yang terkonsentrasi tidak hanya tertuju pada jumlah *blockholder*, sehingga jumlah *blockholder* yang ada tidak menggunakan hak suaranya dalam mempengaruhi manajemen dalam mengambil keputusan.
2. Hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat sukuk ijarah korporasi. Hal ini berarti, jika

kualitas audit mengalami peningkatan, maka peringkat sukuk ijarah korporasi juga akan mengalami peningkatan. Transparansi dan pengungkapan informasi diukur dengan dua variabel yaitu auditor internal dan *auditor eksternal*. *Auditor eksternal* atau auditor independen yaitu Kantor akuntan publik yang digunakan oleh perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Setyangrum, Rinaningsih dan Rosmita mendukung hasil penelitian ini, yang menyatakan bahwa variabel kualitas audit yang diukur dengan adanya KAP big4 sebagai auditor independen perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi. Kesimpulan dari penelitian ini menandakan bahwa KAP big4 mampu menghasilkan transparansi dan kualitas audit yang bersifat independen dan berkualitas sehingga dapat menaikkan peringkat sukuk ijarah korporasi.

3. Hasil analisis menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat sukuk ijarah korporasi. Hal ini berarti, jika komisaris independen mengalami peningkatan, maka sukuk ijarah korporasi juga akan mengalami peningkatan. Keberadaan komisaris independen dimaksudkan untuk menciptakan iklim yang lebih obyektif dan independen, dan juga untuk menjaga keseimbangan pengawasan serta mampu memberikan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham mayoritas dan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham minoritas, bahkan kepentingan para stakeholder lainnya. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyapurnama dan Rosmita yang menunjukkan hasil bahwa prosentase jumlah komisaris independen berpengaruh positif dan

signifikan terhadap peringkat obligasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan dengan banyaknya jumlah komisaris independen meningkatkan implementasi GCG sehingga meningkatkan nilai perusahaan, naiknya nilai perusahaan menghasilkan meningkatnya peringkat sukuk ijarah korporasi.

4. Hasil analisis menunjukkan bahwa *blockholder* tidak berpengaruh terhadap *yield* sukuk ijarah korporasi. Hal ini berarti, jika *blockholder* mengalami peningkatan, maka *yield* sukuk ijarah korporasi akan tetap atau konstan. Semakin besar prosentase kepemilikan manajerial, maka kemungkinan untuk melakukan keterbukaan semakin kecil, sehingga perusahaan akan lebih memiliki risiko. Struktur dan pengaruh kepemilikan dapat diukur dengan *blockholder* yaitu jumlah pihak yang kepemilikannya 5 % atau lebih. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan kesimpulan yang berbeda dengan penelitian Rinaningsih dan Isnurhadi yang menyatakan bahwa jumlah *blockholder* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *yield* sukuk. Dengan adanya jumlah kepemilikan perusahaan yang terkonsentrasi pada *blockholder* maka akan mempengaruhi keputusan manajemen dalam mengambil keputusan, yang dapat diasumsikan bahwa keputusan yang diambil hanya menguntungkan pihak *blockholder*. Berdasarkan hal tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam perusahaan yang menerbitkan sukuk, kepemilikan perusahaan tidak hanya terkonsentrasi pada jumlah *blockholder* sehingga tidak mempengaruhi nilai *yield* sukuk.

5. Hasil analisis menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *yield* sukuk ijarah korporasi. Hal ini berarti, jika kualitas audit mengalami peningkatan, maka *yield* sukuk ijarah korporasi akan mengalami penurunan. Transparansi laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu inti dari implementasi prinsip-prinsip *good corporate governance*. Hal ini dapat diwujudkan dengan adanya *auditor* yang bertindak secara independen tanpa adanya gangguan dari pihak-pihak yang mempunyai wewenang dan kepentingan di dalam perusahaan. Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Setyaningrum dan Rinaningsih, yang menyatakan bahwa kualitas audit yang diukur dengan *auditor* independen yaitu KAP big4 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *yield* obligasi. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa dengan kualitas audit yang tinggi maka menurunkan tingkat risiko dan meningkatkan minat investor untuk membeli obligasi. Hal ini mengakibatkan naiknya harga obligasi, sehingga *yield* yang ditawarkan akan semakin rendah.
6. Hasil analisis menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *yield* sukuk ijarah korporasi. Hal ini berarti, jika komisaris independen mengalami peningkatan, maka *yield* sukuk ijarah korporasi juga akan mengalami penurunan. Komisaris Independen adalah anggota dewan komisaris yang bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan Setyapurnama dan Isnurhadi yang menyatakan bahwa komisaris independen

memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *yield* obligasi. Dapat disimpulkan bahwa komisaris independen akan mewujudkan keseimbangan kepentingan dan pengawasan pada setiap kebijakan yang diambil oleh dewan komisaris. Hal ini dapat mempengaruhi penilaian dan pertimbangan investor dalam membeli obligasi, sehingga mengakibatkan harga obligasi mengalami peningkatan, maka *yield* akan mengisyaratkan penurunan. Jadi jika prosentase komisaris independen meningkat maka nilai *yield* sukuk ijarah korporasi akan menurun.

B. Saran

1. Untuk manajemen perusahaan yang menerbitkan sukuk ijarah korporasi, seharusnya lebih meningkatkan penerapan GCG, tidak hanya sekedar menjalankan regulasi yang ada, tetapi juga menjadi salah satu pertimbangan dalam meningkatkan tata kelola perusahaan, karena dengan begitu akan lebih banyak investor yang berminat menanamkan modalnya di perusahaan. Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan dan terjaganya kelangsungan perusahaan.
2. Untuk investor, sukuk dapat menjadi alternatif dalam berinvestasi, informasi dalam penelitian ini bisa menjadi rujukan dan pertimbangan kepada investor untuk berinvestasi di obligasi syariah, karena secara garis besar menunjukkan bahwa penerapan GCG memberikan pengaruh terhadap peringkat dan *yield*

sukuk korporasi. Sehingga faktor-faktor yang berkaitan dapat menjadi rekomendasi investor dalam menanamkan modalnya di sukuk ijarah korporasi.

3. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain diluar variabel yang ada dalam penelitian ini yang memungkinkan lebih berpengaruh terhadap tingkat peringkat dan *yield* sukuk ijarah korporasi. Seperti *CG index*, jumlah dewan komisaris, kepemilikan institusional dan variabel lainnya yang lebih menjadi tambahan dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
4. Untuk penelitian selanjutnya menambah jumlah sampel yang akan diteliti dan memperpanjang waktu penelitian agar hasil yang didapat lebih akurat dan bervariasi. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menambah periode pengamatan, karena dalam penelitian ini sampel masih sangat terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Bandung: PT Syamil Cipta Media, 2004

Buku

Algifari. 2003. *Statistik Induktif Untuk Ekonomi dan Bisnis*, edisi ke-2. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Alijoyo, Antonius dan Subarto Zaini. 2004. *Komisaris Independen. Penggerak Praktik GCG di Perusahaan*. Yogyakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.

Chapra, M. Umer dan Habib Ahmed. 2008. *Corporate Governance Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Effendi, Muh Arief. 2009. *The Power of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.

FCGI, 2001. *Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan), Jilid II*. FCGI. Edisi ke-2.

Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadi, Syamsul. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Akuntansi & Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.

Hanafi, M. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.

Manan, Abdul. 2009. *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Nafik, Muhammad. 2009. *Bursa Efek dan Investasi Syariah*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Rahardjo, Sapto. 2004. *Panduan Investasi Reksadana*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Sharpe, William F, Alexander, Gordon J dan Bailey. 2005. *Investasi, Edisi Keenam, Jilid 1*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.

Tandelilin, Eduardus. 2007. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.

Wiyono, Gendro. 2011. *Merancang penelitian bisnis dengan alat analisis SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0*. Yogyakarta: STIM YKPN.

JURNAL

Isnurhadi dan Yanti, Dwi. 2011. *The Effect of Good Corporate Governance Practices and Bond Rating on Bond Yield to Maturity*, *Jurnal Akuntansi Universitas Sriwijaya*.

Kesumawati, Lusi. 2003. *Pengaruh Peringkat Utang dan Berbagai Faktor yang Turut Mempengaruhi Harga Obligasi Sebagai Variabel Kontrol Terhadap Yield Premium Obligasi*. Thesis Pascasarjana UGM.

Putri, Tiara. 2014. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan *Blockholder Ownership* terhadap Kebijakan Utang. Skripsi UNDIP Semarang.

Rasyid, Rosmita dan Kostman, Joice. 2013. Analisis Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Peringkat Obligasi. *Jurnal Akuntansi UKRIDA, Vol No.1.*

Rinaningsih. 2008. Pengaruh Praktek Corporate Governance terhadap Risiko Kredit, Yield Surat Hutang(Obligasi). Simposium Nasional Akuntansi XI.

Setyaningrum, Dyah. 2005. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Surat Utang Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol. 2, No. 2.*

Setyapurnama dan Vianey, Norpratiwi. 2007. Pengaruh Corporate Governance Terhadap Peringkat Obligasi dan Yield Obligasi. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol. 7, No. 2.*

Wiliandri, Ruly. 2011. Pengaruh Blockholder Ownership dan Firm Size terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, th. 16, No. 2.*

WEBSITE

http://www.bi.go.id/id/publikasi/syariah/Pages/LPPS_2011, diakses pada 17 Januari 2014

<http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/13/10/03/mu30i7-penerbitan-sukuk-global-capai-8-miliar-dolar-as-per-september>, diakses tanggal 17 Januari 2014



LAMPIRAN - LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 DATA PENGAMATAN

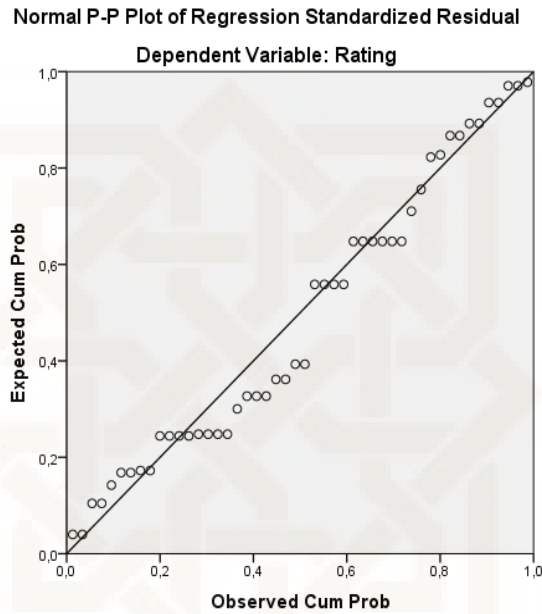
NO	Nama sukuk korporasi	Blockholder				KAP				Komsiaris Independen			
		2010	2011	2012	2013	2010	2011	2012	2013	2010	2011	2012	2013
1	Sukuk Ijarah Indosat III Tahun 2008	3	3	3	3	1	1	1	1	0,40	0,44	0,50	0,40
2	Sukuk Ijarah I Summarecon Agung Tahun 2008	3	3	4	3	1	1	1	1	0,40	0,50	0,50	0,50
3	Sukuk Ijarah Pupuk Kaltim I Tahun 2009	1	1	1	1	0	0	0	0	0,17	0,17	0,17	0,17
4	Sukuk Ijarah Salim Ivomas Pratama I tahun 2009	2	2	2	2	1	1	1	1	0,33	0,33	0,40	0,40
5	Sukuk Ijarah I Bakrieland Development Th. 2009 seri B	2	2	2	2	0	0	0	0	0,33	0,40	0,33	0,40
6	Sukuk Ijarah Matahari Putra Prima II Tahun 2009 Seri B	2	2	2	2	0	0	0	0	0,67	0,67	0,67	0,43
7	Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 Seri B	1	1	1	1	1	1	1	0	0,40	0,40	0,50	0,50
8	Sukuk Ijarah Berlian Laju Tanker II Tahun 2009 Seri B	1	1	2	2	0	0	0	0	0,50	0,50	0,50	0,50
9	Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009 seri B	1	1	1	1	0	0	0	0	0,29	0,29	0,50	0,50
10	Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri I Tahun 2008	1	1	1	1	0	0	0	0	0,50	0,50	0,50	0,50
11	Sukuk Ijarah Metrodata Eletronics I Tahun 2008	2	2	2	2	0	0	1	1	0,33	0,33	0,33	0,33
12	Sukuk Ijarah Titan Nusantara I Tahun 2010	1	1	1	1	1	1	1	1	0,50	0,50	0,50	0,50

NO	Nama sukuk korporasi	Rating				Yield			
		2010	2011	2012	2013	2010	2011	2012	2013
1	Sukuk Ijarah Indosat III Tahun 2008	2	2	2	2	10,75	10,70	10,60	10,25
2	Sukuk Ijarah I Summarecon Agung Tahun 2008	1	1	1	1	14,60	14,56	14,46	14,12
3	Sukuk Ijarah Pupuk Kaltim I Tahun 2009	0	0	0	0	11,08	11,04	10,93	10,62
4	Sukuk Ijarah Salim Ivomas Pratama I tahun 2009	2	2	2	2	12,17	12,12	12,00	11,65
5	Sukuk Ijarah I Bakrieland Development Th. 2009 seri B	0	0	0	0	13,34	13,30	13,20	12,86
6	Sukuk Ijarah Matahari Putra Prima II Tahun 2009 Seri B	1	1	1	1	17,51	17,48	17,38	17,04
7	Sukuk Ijarah Mitra Adiperkasa I Tahun 2009 Seri B	1	1	2	2	13,51	13,44	13,36	13,02
8	Sukuk Ijarah Berlian Laju Tanker II Tahun 2009 Seri B	1	1	2	2	16,75	16,71	16,58	16,24
9	Sukuk Ijarah PLN III Tahun 2009 seri B	0	0	0	0	15,57	15,56	15,53	15,48
10	Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri I Tahun 2008	1	1	1	1	15,05	14,99	14,90	14,58
11	Sukuk Ijarah Metrodata Electronics I Tahun 2008	0	0	0	0	13,20	13,17	13,02	12,68
12	Sukuk Ijarah Titan Nusantara I Tahun 2010	1	1	1	1	12,88	12,85	12,81	12,71

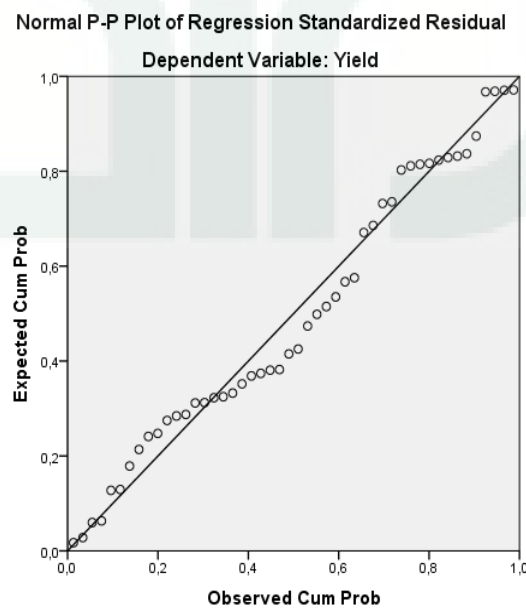
LAMPIRAN 2

Grafik Output SPSS 21

A. Hasil uji normalitas varibel dependen rating menggunakan normal probability plot



B. Hasil uji normalitas varibel dependen yield menggunakan normal probability plot



LAMPIRAN 3

Tabel Output SPSS 21

C. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Rating	48	0	2	,92	,767
Yield	48	10,25	17,51	13,7157	2,04965
Block	48	1	4	1,73	,792
KAP	48	0	1	,44	,501
KI	48	,17	,67	,4245	,11910
Valid N (listwise)	48				

D. Hasil Uji Normalitas Variabel Dependen Rating dengan Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,59123431
	Absolute	,131
Most Extreme Differences	Positive	,131
	Negative	-,062
Kolmogorov-Smirnov Z		,910
Asymp. Sig. (2-tailed)		,379

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

E. Uji Heterokedastisitas Variabel Dependen Rating dengan Uji Glesjer

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,161	,176		,918	,364
Block	,102	,060	,259	1,695	,097
KAP	,112	,094	,181	1,191	,240
KI	,259	,366	,099	,707	,483

a. Dependent Variable: ABS_RES1

F. Uji Multikolinieritas Variabel Dependen Rating

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,596	,363		-1,643	,107		
Block	,077	,125	,079	,618	,540	,817	1,225
KAP	,655	,195	,428	3,358	,002	,830	1,204
KI	2,575	,756	,400	3,406	,001	,980	1,020

a. Dependent Variable: Rating

G. Uji Autokorelasi Variabel Dependen Rating

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,16591
Cases < Test Value	23
Cases >= Test Value	25
Total Cases	48
Number of Runs	32
Z	1,912
Asymp. Sig. (2-tailed)	,056

a. Median

H. Hasil Uji Normalitas Variabel Dependen Yield dengan Kolmogorov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,24899882
	Absolute	,101
Most Extreme Differences	Positive	,101
	Negative	-,081
Kolmogorov-Smirnov Z		,699
Asymp. Sig. (2-tailed)		,713

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

I. Uji Heterokedastisitas Variabel Dependen Yield dengan Uji Glesjer

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,151	,418		2,756	,008
Block	,267	,143	,290	1,862	,069
KAP	,044	,225	,030	,196	,846
KI	-1,481	,870	-,242	-1,702	,096

a. Dependent Variable: ABS_RES2

J. Uji Multikolinieritas Variabel Dependen Yield

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10,031	,766		13,089	,000		
Block	-,060	,263	-,023	-,228	,821	,817	1,225
KAP	-2,042	,412	-,499	-4,953	,000	,830	1,204
KI	-11,026	1,597	-,641	-6,904	,000	,980	1,020

a. Dependent Variable: Yield

K. Uji Autokorelasi Variabel Dependen Yield

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,26012
Cases < Test Value	24
Cases >= Test Value	24
Total Cases	48
Number of Runs	25
Z	,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000

a. Median

L. Koefisien Ordinal Logistik (Uji Wald)

		Parameter Estimates				
		Estimate	Std. Error	Wald	df	Sig.
Threshold	[Rating = 0]	2,670	,930	8,244	1	,004
	[Rating = 1]	4,337	1,045	17,240	1	,000
	Block	,264	,289	,833	1	,361
Location	KAP	1,351	,445	9,212	1	,002
	KI	6,255	1,930	10,501	1	,001

Link function: Complementary Log-log.

M. Hasil Uji Simultan (Uji G)

Model Fitting Information				
Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	81,190			
Final	59,005	22,185	3	,000

Link function: Complementary Log-log.

N. Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Dependen Rating

Pseudo R-Square	
Cox and Snell	,370
Nagelkerke	,419
McFadden	,214

Link function:

Complementary Log-log.

O. Koefisien Regresi Linear Berganda (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,031	,766		
	Block	-,060	,263	-,023	,821
	KAP	-2,042	,412	-,499	,000
	KI	-11,026	1,597	-,641	,000

a. Dependent Variable: Yield

P. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	124,130	3	41,377	24,830	,000 ^b
	Residual	73,320	44	1,666		
	Total	197,449	47			

a. Dependent Variable: Yield

b. Predictors: (Constant), KI, KAP, Block

Q. Hasil Uji Koefisien Determinasi Variabel Dependen Yield

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,793 ^a	,629	,603	1,29088

a. Predictors: (Constant), KI, KAP, Block

b. Dependent Variable: Yield

LAMPIRAN 4

Terjemahan Ayat Al-Quran

HLM	TERJEMAHAN
16	<i>“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu sedang kamu mengetahui.” (QS. Al-Anfal (8) ayat 27)</i>
17	<i>“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar” (QS. Al-Ahzab (33) ayat 70)</i>
29	<i>“Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.” (QS. Al-Baqarah (2) ayat 168)</i>

LAMPIRAN 5

Curriculum Vitae

Data Pribadi

Nama : Achmad Ryano Hendri Alfalah

Tempat, Tanggal Lahir : Sragen, 31 Juli 1992

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Alamat Asli : Jalan Bhayangkara no.2 Rt/Rw 4/4 Mageru, Sragen
Tengah, Sragen

Contact Person : 085642325125

E-mail : saparsē ymail.com

Pendidikan Formal

1997-1998 : TK Bhayangkari 1 Sragen

1998-2004 : SD N 11 Sragen

2004-2007 : SMP Al-Islam 1 Surakarta

2007-2010 : SMA N 5 Surakarta

2010-2014 : Prodi Keuangan Islam, UIN Sunan Kalijaga,